

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 26 Februari 2024**

Muhammad Indar Abidin¹, Sumarni², Taufiqul Hidayat³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar email indarabidin@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“KARAKTERISTIK STATUS GIZI PADA PENDERITA GAGAL
JANTUNG KRONIK DI RS PELAMONIA MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal jantung melibatkan interaksi yang kompleks dari perubahan neurohumoral dan faktor mekanis yang menyebabkan penurunan kinerja jantung. Penurunan ini dapat mencakup penurunan curah jantung, disfungsi sistolik dan/atau diastolik, gangguan metabolisme, dan kematian sel miokard. **Tujuan** : Mengetahui karakteristik status gizi pada penderita gagal jantung kronik di RS Pelamonia Makassar. **Metode** : Metode yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional study, untuk mengetahui karakteristik pada Status Gizi Pada Penderita Gagal Jantung Kronik di RS Pelamonia Makassar, dan dalam penelitian ini dilakukan pengukuran antropometri. **Sampel** : penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data rekam medik. **Hasil Penelitian** : Berdasarkan hasil penelitian yang dimulai dari 10 November 2023 - 10 Januari 2024 sampel yang didapatkan yaitu 37 pasien yang mengalami gagal jantung kronik. Berdasarkan umur pasien dengan usia 55-65 tahun dengan jumlah 18 pasien (48,6%). Pasien laki-laki lebih banyak dengan jumlah 22 pasien (59,5%). Penyakit penyerta terbanyak yaitu penyakit jantung koroner dengan jumlah 25 pasien (58,13%). IMT rata-rata normal dengan jumlah 26 pasien (70,3%). Obat yang paling banyak diminum obat furosemide sebanyak 30 pasien (14,5%). LLA rata-rata normal dengan jumlah 36 pasien (97,3%). Nafsu makan rata-rata mengalami penurunan nafsu makan dengan jumlah 21 pasien (56,8%). **Kesimpulan** : Prevalensi kejadian gagal jantung kronik di RS Pelamonia Makassar pada bulan November 2023- Januari 2024 didapatkan 37 pasien. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RS Pelamonia Makassar dimana gagal jantung kronik memiliki karakteristik. Berdasarkan Penelitian ini pasien yang menderita CHF rata-rata berusia 55-65 tahun. Paling banyak pada laki-laki. Penyakit penyerta berupa penyakit jantung koroner dan hipertensi. Rata-rata obat yang banyak di minum adalah furosemide dan spironolactone. Rata-rata pada pasien CHF memiliki IMT yang tergolong normal. Rata-rata pada pasien CHF memiliki lingkaran lengan atas normal. Rata-rata terjadi penurunan nafsu makan. Dan tidak ada hubungan dengan kejadian kaheksi jantung.

Kata Kunci : Karakteristik, Status Gizi, Gagal Jantung Kronik, RS Pelamonia Makassar

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES MUHAMMADIYAH

UNIVERSITY MAKASSAR

SKRIPSI, February 26th2024

MUHAMMAD INDAR ABIDIN¹, SUMARNI², Taufiqul Hidayat³, Ahmad Nasir⁴

¹Student at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, email indarabidin@med.unismuh.ac.id, ²Lecturers at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ³Lecturers at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ⁴Lecturers at the Department of Al-Islam, Muhammadiyah Faculty of Medicine and Sciences Muhammadiyah University of Makassar Health

"CHARACTERISTICS OF NUTRITIONAL STATUS IN CHRONIC HEART

FAILURE PATIENTS AT PELAMONIA HOSPITAL MAKASSAR"

ABSTRACT

Background: Heart failure involves a complex interaction of neurohumoral changes and mechanical factors that cause decreased cardiac performance. These reductions may include decreased cardiac output, systolic and/or diastolic dysfunction, metabolic disturbances, and myocardial cell death. **Purpose:** To determine the characteristics of nutritional status in chronic heart failure sufferers at Pelamonia Hospital Makassar. **Method:** The method used is analytical with a cross sectional study approach, to determine the characteristics of the nutritional status of chronic heart failure sufferers at Pelamonia Hospital Makassar, and in this study anthropometric measurements were carried out. **Sample:** This study uses secondary data, namely medical record data. **Research Results:** Based on research results starting from 10 November 2023 - 10 January 2024, the samples obtained were 37 patients who experienced chronic heart failure. Based on patient age, 55-65 years old, there were 18 patients (48.6%). There were more male patients with 22 patients (59.5%). The most common comorbidity was coronary heart disease with 25 patients (58.13%). The average BMI was normal in 26 patients (70.3%). The drug most frequently taken was furosemide by 30 patients (14.5%). The average ALL was normal in the number of 36 patients (97.3%). The average appetite decreased with 21 patients (56.8%). **Conclusion:** The prevalence of chronic heart failure at Pelamonia Hospital Makassar in November 2023-January 2024 was found to be 37 patients. Based on research conducted at Pelamonia Hospital, Makassar, chronic heart failure has characteristics. Based on this research, patients suffering from CHF are on average 55-65 years old. Mostly in men. Comorbidities include coronary heart disease and hypertension. On average, the drugs that are often taken are furosemide and spironolactone. On average, CHF patients have a BMI that is classified as normal. On average, CHF patients have normal upper arm circumference. On average there is a decrease in appetite. And there is no connection with the incidence of cardiac cachexia.

Keywords: Characteristics, Nutritional Status, Chronic Heart Failure, Pelamonia Hospital Makassar.